



MAJELIS PEMBINAAN KESEHATAN UMUM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

SURAT TUGAS
NOMOR: 172/TGS/I.6/D/2026

Sehubungan akan diselenggarakan Pengumpulan Data Penelitian Tentang Sunat Perempuan Tahun 2025 kerjasama antara Majelis Pembinaan Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan *United Nations Fund Population* (UNFPA), maka Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah memberikan tugas kepada:

TIM SWAKELOLA			
No	Nama	Tanggal	Wilayah-Kab/Kota
1	Yuyun Umniyatun, SKM., MARS.	26 April – 2 Mei 2026	Wilayah Jatim PDM – PDA Jember Universitas Muhammadiyah Jember RS Universitas Muhammadiyah Jember
2	Nur Asiah, SKM., M.Kes.		
3	Dr. Nurfadhilah, SKM, MKM		

TIM SWAKELOLA			
No	Nama	Tanggal	Wilayah-Kab/Kota
1	Yuniar Wardani, SKM., MPH., Ph.D.	26 April – 2 Mei 2026	Wilayah Sumatera Barat Universitas Muhammadiyah Sumbar RSU Aisyiyah Padang
2	Muhammad Iqbal, S.Kom, MM		
3	Fatiha Nur, SP.d		

TIM SWAKELOLA			
No	Nama	Tanggal	Wilayah-Kab/Kota
1	DR. Sarah Handayani., SKM., M. Kes	26 April – 2 Mei 2026	Wilayah Nusa Tenggara Barat PDM – PDA Lombok Timur Universitas Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat RS PKU Muhammadiyah Sumbawa/Bima
2	Muhib Rosyidi, S.Th.I., MA.Hum		
3	Lia Karisma Saraswati, S.ST., M. Kes		

UNTUK:

Mewakili Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian Tahun 2026 dengan UNFPA yang diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Ahad – Sabtu, 26 April – 02 Mei 2026 M/09 – 05 Dzulqadah 1447 H
waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. Selesai

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 07 Dzulqadah 1447 H
24 April 2026 M

Ketua,

M. Agus Samsudin

Dr. H. MOHAMMAD AGUS SAMSUDIN, MM.
NBM 551318

Sekretaris,

Ekorini Listiowati

Dr. dr. EKORINI LISTIOWATI, MMR.
NBM 908340



Tembusan;

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Jakarta – Yogyakarta
2. Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah
3. Arsip

Alamat

Jl. Menteng Raya No. 62, Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10340

Telepon

021-3911915

Email

mpkuppmuh@gmail.com

CERTIFICATE *of* SIGNATURE

REF. NUMBER
9NJVE-S9PXB-RVAKS-MK2RY

DOCUMENT COMPLETED BY ALL PARTIES ON
24 APR 2026 06:30:00
UTC

SIGNER

TIMESTAMP

SIGNATURE

EKORINI LISTIOWATI

EMAIL
EKORINIKHOLID@GMAIL.COM

SHARED VIA
LINK

SENT
24 APR 2026 05:40:27

VIEWED
24 APR 2026 05:41:14

SIGNED
24 APR 2026 05:41:42

Ekorini Listiowati

IP ADDRESS
114.10.152.209

LOCATION
YOGYAKARTA, INDONESIA

AGUS SAMSUDIN

EMAIL
AGUS.SAMSUDIN443@GMAIL.COM

SHARED VIA
LINK

SENT
24 APR 2026 05:40:27

VIEWED
24 APR 2026 06:29:00

SIGNED
24 APR 2026 06:30:00

M. Agus Samsudin

IP ADDRESS
114.10.151.128

LOCATION
SURAKARTA, INDONESIA



LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMETAAN DAN PEMAHAMAN PRAKTIK SUNAT PEREMPUAN
DI MASYARAKAT JEMBER MELALUI DISKUSI DAN WAWANCARA



**MAJELIS PEMBINAAN
KESEHATAN UMUM**
**PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH**

TIM PELAKSANA:

YUYUN UMNIYATUN
NUR ASIAH
NURFADILAH

**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMETAAN DAN PEMAHAMAN PRAKTIK SUNAT PEREMPUAN
DI MASYARAKAT JEMBER MELALUI DISKUSI DAN WAWANCARA**

*Berbasis Kegiatan Lapangan di Kota dan Kabupaten Jember
28 April–1 Mei 2026*

A. Identitas Kegiatan

Nama kegiatan	Pemetaan dan Pemahaman Praktik Sunat Perempuan di Masyarakat Jember
Bentuk kegiatan	Diskusi dan wawancara mendalam
Lokasi	Kota dan Kabupaten Jember, Jawa Timur
Waktu kegiatan	28 April–1 Mei 2026
Pelaksana	Yuyun Umniyatun, Siti Nur Asiah, Nurfadhilah
Institusi/jejaring yang terlibat	MPKU PP Muhammadiyah, PDA/PDM Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, RS Universitas Muhammadiyah Jember
Sasaran	PDA, PCA, PRA, PDM, dosen, AMM, tenaga kesehatan, pimpinan perguruan tinggi/amal usaha, tokoh masyarakat, orang tua, dan survivor

B. Latar Belakang

Sunat perempuan merupakan isu yang berkaitan dengan praktik sosial, budaya, keagamaan, kesehatan reproduksi, dan pengalaman perempuan. Karena itu, pemahaman terhadap praktik tersebut perlu dibangun berdasarkan kondisi nyata di masyarakat, termasuk persepsi, motif, pola pelaksanaan, serta faktor sosial-kultural yang memengaruhinya.

Kegiatan lapangan di Jember dilakukan untuk memperoleh gambaran berbasis bukti mengenai praktik sunat perempuan, khususnya dalam komunitas Muhammadiyah/Aisyiyah dan lingkungan amal usaha terkait. Kegiatan dilakukan melalui kombinasi diskusi dan wawancara untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kecenderungan umum dan pengalaman serta perspektif berbagai aktor.

Laporan ini disusun sebagai dokumentasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pemetaan kondisi masyarakat, dialog dengan pemangku kepentingan, serta penyebaran hasil kegiatan melalui publikasi berita online.

Dokumentasi kegiatan lapangan menunjukkan keterlibatan organisasi, perguruan tinggi, fasilitas kesehatan, tokoh masyarakat, orang tua, dan individu yang memiliki pengalaman langsung terkait isu tersebut.

C. Tujuan Kegiatan

1. Memahami praktik sunat perempuan yang berkembang di masyarakat Jember.
2. Mendokumentasikan persepsi, motif, dan pola pelaksanaan sunat perempuan.
3. Mengidentifikasi faktor sosial-kultural dan akses layanan kesehatan yang berkaitan dengan praktik tersebut.
4. Menggali perspektif masyarakat, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, pimpinan organisasi, akademisi, orang tua, dan survivor.
5. Menyusun pemetaan awal yang dapat menjadi dasar edukasi, advokasi, dan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat lanjutan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat dan pemangku kepentingan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterkaitan dengan isu sunat perempuan di wilayah Jember, meliputi:

1. Ketua PDA
2. Ketua MPKU/PDM
3. Yanmed RSUD UM Jember
4. Bidan RSUD UM Jember
5. Keperawatan–Perina RSUD UM Jember
6. Kepala LPAIK UM Jember.
7. Dekan Fakultas Psikologi dan Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi.
8. Dosen
9. Lurah Kaliwates/tokoh masyarakat
10. PRA Mangli/survivor
11. PCA Kaliwates/survivor
12. Ayah dengan anak yang disunat dan ayah dengan anak yang tidak disunat

Pelibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dilakukan untuk memperoleh perspektif yang beragam sehingga pemahaman mengenai praktik tersebut tidak hanya berasal dari sudut pandang akademik, tetapi juga mempertimbangkan pengalaman dan konteks sosial masyarakat.

E. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif partisipatif melalui diskusi dan wawancara.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan menentukan fokus kegiatan, yaitu memahami praktik sunat perempuan di masyarakat. Selain itu, dilakukan identifikasi pihak-pihak yang relevan untuk memberikan informasi mengenai kondisi sosial dan praktik yang berkembang di masyarakat.

2. Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara dilakukan dengan masyarakat serta pemangku kepentingan. Proses ini diarahkan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, pemahaman, persepsi, serta praktik sunat perempuan yang berlangsung di masyarakat.

Pendekatan dialogis digunakan agar masyarakat dapat menyampaikan pengalaman dan pandangannya secara terbuka. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan tidak semata-mata bertujuan memberikan informasi, tetapi juga mendengarkan dan memahami kondisi masyarakat.

3. Identifikasi dan Pemetaan Informasi

Informasi yang diperoleh dari proses diskusi dan wawancara kemudian digunakan untuk melakukan pemetaan kondisi dan praktik masyarakat. Pemetaan dilakukan untuk mengidentifikasi pola pemahaman dan praktik yang berkembang serta konteks sosial yang menyertainya.

4. Refleksi dan Identifikasi Kebutuhan

Hasil diskusi digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat kebutuhan masyarakat terkait informasi, edukasi, dan pendampingan mengenai isu sunat perempuan. Tahap ini menjadi dasar bagi kemungkinan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berikutnya.

F. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan lapangan di Jember dilaksanakan dengan membangun komunikasi langsung bersama organisasi masyarakat, institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, dan masyarakat. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat, orang tua dengan pengalaman berbeda terkait sunat perempuan, serta survivor. Pendekatan ini memungkinkan tim memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai praktik, pengalaman, persepsi, dan faktor sosial yang berada di balik keputusan keluarga atau komunitas.

Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, proses tersebut sekaligus menjadi ruang dialog dan refleksi bersama. Masyarakat sebagai pihak yang pengalaman dan pandangannya menjadi dasar untuk memahami kebutuhan edukasi dan perubahan norma sosial secara lebih sensitif.

G. Hasil dan Temuan Kegiatan

1. Praktik sunat perempuan relatif menurun

Praktik sunat perempuan di wilayah Jember saat ini relatif jarang dilakukan. Meskipun demikian, praktik tersebut masih ditemukan pada kelompok masyarakat tertentu, khususnya di wilayah utara yang dipengaruhi budaya Pendhalungan/Pandalungan.

2. Praktik masih terkait dengan budaya dan tradisi
Keberadaan praktik pada kelompok tertentu menunjukkan bahwa isu sunat perempuan perlu dipahami dalam konteks budaya, tradisi, dan norma sosial masyarakat, bukan semata-mata sebagai persoalan medis.
3. Respons kelembagaan Aisyiyah mulai berkembang
Pimpinan Daerah Aisyiyah Jember telah mulai mengangkat isu sunat perempuan dalam forum kajian rutin. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran awal dan respons yang relatif progresif, meskipun belum sepenuhnya terinstitusionalisasi.
4. Integrasi isu di Muhammadiyah dan amal usaha masih terbatas
Pada tingkat Muhammadiyah dan sejumlah amal usaha, termasuk fasilitas kesehatan dan institusi pendidikan, isu sunat perempuan belum menjadi agenda pembahasan yang sistematis dan terintegrasi.
5. Diseminasi keputusan Tarjih masih perlu diperkuat
Sebagian warga Muhammadiyah belum memiliki pemahaman yang utuh mengenai posisi Muhammadiyah yang tidak menganjurkan praktik sunat perempuan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan komunikasi dan sosialisasi keputusan organisasi.
6. Perguruan tinggi memiliki peluang strategis
Universitas Muhammadiyah Jember memiliki peluang untuk menjadi ruang advokasi dan transformasi pengetahuan, antara lain melalui integrasi isu kesehatan reproduksi dan sunat perempuan dalam pembelajaran yang relevan, termasuk mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
7. Fasilitas kesehatan dapat menjadi agen perubahan
Rumah sakit dan fasilitas kesehatan Muhammadiyah memiliki posisi strategis untuk mendukung edukasi dan pencegahan medikalisasi praktik sunat perempuan melalui komunikasi kesehatan dan pengembangan panduan internal yang sesuai.

H. Capaian dan Manfaat

1. Tersusunnya pemetaan awal mengenai kondisi dan praktik sunat perempuan di masyarakat Jember.
2. Terbangunnya dialog antara akademisi, organisasi masyarakat, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, orang tua, dan survivor.
3. Teridentifikasinya kebutuhan penguatan edukasi dan komunikasi yang sensitif budaya serta berbasis bukti.
4. Tersedianya bahan awal untuk pengembangan kegiatan edukasi, advokasi, dan kolaborasi lintas sektor.

5. Terdokumentasikannya kegiatan dan hasil lapangan dalam bentuk publikasi berita online.

I. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan berupa pemetaan kondisi dan praktik masyarakat, dokumentasi kegiatan lapangan, bahan rekomendasi untuk penguatan edukasi dan advokasi, serta publikasi populer/berita online yang menyebarkan kegiatan kepada masyarakat.

Publikasi berita online: “Menyusuri Jember di Balik Upaya Memahami Isu Sunat Perempuan” https://temu.kompasiana.com/sadarbakat/menyusuri-jember-di-balik-upaya-memahami-isu-sunat-perempuan_2844



J. Dampak Kegiatan

Kegiatan memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman berbasis konteks mengenai isu sunat perempuan di Jember. Proses diskusi dan wawancara membuka ruang untuk mempertemukan pengetahuan akademik dengan pengalaman masyarakat serta perspektif pemangku kepentingan.

Bagi perguruan tinggi dan organisasi, hasil pemetaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan edukasi, penguatan kebijakan internal, dan kolaborasi lintas sektor. Bagi masyarakat, kegiatan menyediakan ruang dialog yang dapat mendukung pemahaman yang lebih kritis, sehat, dan tidak menghakimi terhadap praktik yang berkaitan dengan perempuan.

K. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. Memperkuat sosialisasi keputusan Tarjih mengenai sunat perempuan di lingkungan Muhammadiyah dan Aisyiyah.
2. Mengintegrasikan isu sunat perempuan dan kesehatan reproduksi ke dalam pembelajaran yang relevan di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan panduan komunikasi yang sensitif budaya dan berbasis nilai Islam berkemajuan.
4. Memperkuat peran fasilitas kesehatan Muhammadiyah dalam edukasi dan pencegahan medikalisasi sunat perempuan.
5. Meningkatkan kolaborasi antara organisasi, akademisi, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat untuk mendukung perubahan norma sosial.
6. Melanjutkan pemetaan di wilayah lain dan melakukan evaluasi perubahan pengetahuan/sikap setelah kegiatan edukasi.

L. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan lapangan tersedia pada folder berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1LZV8AHLgAxuoLowM7Q-K7XwimXaPp_YI?usp=drive_link



M. Kesimpulan

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kota dan Kabupaten Jember menghasilkan pemetaan awal mengenai praktik, persepsi, dan konteks sosial-kultural sunat perempuan. Temuan menunjukkan bahwa praktik tersebut secara umum telah menurun, tetapi masih dijumpai pada kelompok masyarakat tertentu dan dipengaruhi oleh faktor budaya serta tradisi.

Kegiatan juga memperlihatkan adanya kebutuhan untuk memperkuat komunikasi, edukasi, dan kolaborasi antara organisasi masyarakat, perguruan tinggi, fasilitas kesehatan, dan tokoh masyarakat. Hasil pemetaan ini dapat menjadi dasar bagi kegiatan penelitian dan

pengabdian lanjutan yang berbasis bukti, sensitif terhadap konteks budaya, dan berorientasi pada kesehatan serta kesejahteraan perempuan.

N. Penutup

Laporan ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai bukti luaran kegiatan dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Publikasi berita online menjadi salah satu bentuk diseminasi hasil kegiatan agar informasi dan pembelajaran dari lapangan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Jember, 5 Mei 2026

Pelaksana Kegiatan,

Yuyun Umniyatun (0312017301)

Nur Asiah (0313077403)

Nurfadilah (0301067804)